

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Balita yang mengalami *stunting* di Pekon Tanjung Jati wilayah kerja Puskesmas Pasar Simpang yaitu sebesar 43,2%.
2. Asupan balita di Pekon Tanjung Jati wilayah kerja Puskesmas Pasar Simpang:
 - a. Asupan energi balita dengan kategori kurang yaitu sebesar 43,2%, asupan energi balita dengan kategori sangat kurang yaitu 21,6%.
 - b. Asupan protein balita dengan kategori sangat kurang yaitu sebesar 21,6%, asupan protein balita dengan kategori kurang yaitu 21,6%.
3. Sebagian besar balita di Pekon Tanjung Jati wilayah kerja Puskesmas Pasar Simpang tidak ASI Eksklusif, yaitu sebesar 67,6%.
4. Sebagian besar balita di Pekon Tanjung Jati wilayah kerja Puskesmas Pasar Simpang pernah menderita penyakit infeksi dalam 1 bulan terakhir, yaitu dengan persentase sebesar 56,8%.
5. Sebagian besar keluarga balita di Pekon Tanjung Jati wilayah kerja Puskesmas Pasar Simpang memiliki *hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kategori baik sebesar 89,2%, dan keluarga balita yang memiliki *hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kategori kurang baik sebesar 10,8%.

B. Saran

1. Ibu balita di Pekon Tanjung Jati dapat meningkatkan asupan zat gizi pada balita dengan cara makan makanan yang beragam, pemberian makanan yang seimbang dengan pemberian makan tiga kali makanan utama dan makanan selingan yang terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur, dan buah, menjaga *hygiene* dan sanitasi lingkungan tetap bersih dan sehat agar tidak tercemar penyakit infeksi.
2. Bagi Petugas Gizi Puskesmas Pasar Simpang bersama Kader diharapkan dapat melakukan penyuluhan dan pendampingan ibu dalam memberikan pengetahuan mengenai pentingnya ASI eksklusif dan dilanjutkan hingga anak berusia 2 tahun. Dan diharapkan dapat meningkatkan surveilansi gizi khususnya pada *stunting*, dengan mengetahui lebih dini diharapkan dapat meminimalisir resiko *stunting*.